

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penggunaan mulsa plastik hitam perak memberikan komponen pertumbuhan seperti jumlah daun, luas daun, bobot segar total tanaman yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan yang lain. Mulsa plastik hitam perak menghasilkan indeks panen yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan lainnya, tetapi menunjukkan diameter bunga yang sama dengan perlakuan mulsa paitan, mulsa plastik bening dan mulsa plastik perak grenjeng, namun mulsa plastik hitam perak menghasilkan bobot segar bunga yang lebih rendah daripada mulsa plastik bening dan mulsa plastik perak grenjeng yaitu sebesar 381,07 g/tanaman. Perlakuan mulsa yang dapat menekan pertumbuhan gulma terbaik adalah mulsa plastik hitam perak diikuti dengan mulsa plastik perak grenjeng dengan rata-rata sebesar 79,8% dan 70,6% lebih tinggi daripada perlakuan tanpa mulsa (kontrol). Mulsa plastik perak grenjeng mempunyai komponen hasil bobot segar bunga tertinggi, yaitu 610,67 g/tanaman atau 55,38% lebih tinggi daripada bobot segar bunga perlakuan tanpa mulsa (kontrol).

5.2 Saran

Sebaiknya penggunaan mulsa untuk budidaya tanaman brokoli, memperhatikan kondisi cuaca atau pada saat musim penghujan agar penggunaannya dan hasil yang didapatkan lebih optimal. Pada penelitian tanaman brokoli dengan menggunakan mulsa plastik perak grenjeng, lebih baik menghitung nilai cahaya balik untuk mengetahui efek dari pemantulan cahaya terhadap hasil tanaman brokoli.